

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT  
PENJUALAN KEDELAI DI KOPERASI PRODUSEN TEMPE  
TAHU INDONESIA KABUPATEN BOGOR (KOPTI KAB  
BOGOR)**

**RIZKIA RAMADANTI**

**8105162429**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2019**

## **ABSTRAK**

Rizkia Ramadanti (8105162429). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Unit Penjualan Kedelai Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor. Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Febuari - Maret 2019.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam laporan ini diterangkan penempatan praktikan pada Bagian Unit Penjualan Kedelai Di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor. Pada unit usaha ini kegiatan yang dilakukan praktikan selama melakukan kegiatan PKL antara lain: melayani penjualan kedelai dan merekapitulasi penjualan kedelai di KOPTI KAB.BOGOR.

Tujuan dilaksanakan PKL adalah agar praktikan memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dari semua kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan PKL, sehingga praktikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia usaha kerja sesuai dengan bidangnya. Selama melaksanakan PKL, praktikan mengalami kendala dalam memahami kegiatan yang dilakukan dalam Unit Usaha Penjualan kedelai, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mengamati cara kerja pegawai lain, banyak berdiskusi bersama para pegawai serta adanya bantuan dari pegawai yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.

## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktek Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Penjualan  
Kedelai Di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten  
Bogor (KOPTI Kab. Bogor)

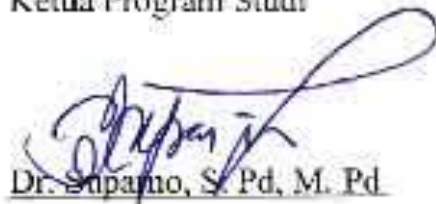
Nama Praktikan : Rizkia Ramadanti

Nomor Registrasi : 8105162429

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Dr. Suparno, S. Pd, M. Pd

NIP. 197908282014041001

Pembimbing

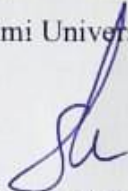


Sri Indah Nikor Sari, S.E,M. S.E

NIP. 196208091990032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



**Suparno, S.Pd, M.Pd**

NIP. 197908282014041001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

**Suparno, S.Pd, M.Pd**

NIP. 197908282014041001

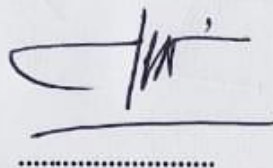


19 / 07  
2019

Penguji Ahli

**Aditva Pratama, S.Pd. M.Pd**

NIP.



19 / 07  
2019

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Indah Nikensari, SE. M.SE**

NIP. 19620809199003200



19 / 07  
2019

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan tepat waktu.

Laporan PKL ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang penulis lakukan selama satu bulan di Bagian Penjualan pada unit usaha penjualan kedelai di KOPTI Kabupaten Bogor. KOPTI Kabupaten Bogor merupakan salah satu Lembaga di bawah naungan Kementerian Koperasi dan UKM yang mengakomodasi karyawan dan mendukung kegiatan perkoperasian dan UKM di Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan koperasi dan menjadi wadah bagi pengrajin tahu tempe di Indonesia khususnya di wilayah Bogor. Penyeselaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1 Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 2 Bapak Suparno, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

- 3 Ibu Sri Indah Nikensari SE, M.SI selaku Dosen Pembimbing dalam Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan saran, arahan, masukan serta dorongan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
- 4 Seluruh Karyawan KOPTI Kab.Bogor khususnya bagian manajemen keuangan yang telah membantu praktikan selama kegiatan PKL.
- 5 Orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dorongan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan Laporan PKL ini.
- 6 Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2016 yang senantiasa memberi saran dalam penyusunan Laporan PKL ini.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan pelaksanaan PKL ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2019

Penulis

## **Daftar Isi**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARPERSETUJUAN SEMINAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang PKL .....	1
B Maksud dan Tujuan PKL .....	3
C Kegunaan PKL .....	4
D Tempat PKL .....	5
E Jadwal Waktu PKL .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL</b>	
A. Sejarah Koperasi .....	9
B. Struktur Organisasi Koperasi .....	13
C. Kegiatan Umum Koperasi .....	16
D. Sisa Hasil Usaha.....	19

### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

A Bidang Kerja .....	20
B Pelaksanaan Kerja .....	21
C Kendala Yang Dihadapi .....	26
D Cara Mengatasi Kendala .....	27
E Analisis Usaha KOPTI Kabupaten Bogor .....	28

### **BAB IV KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	29
B. Saran-Saran .....	30

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>
--------------------------------	-----------



## **Daftar Tabel**

Tabel 1 - Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapangan .....	7
Tabel 2 - Tahapan Praktik Kerja Lapangan .....	8
Tabel 3 - Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi .....	19
Tabel 4 - Buku Kas Harian.....	23

## **Daftar Gambar**

Gambar 1 - Struktur Organisasi KOPTI Kab Bogor .....	16
Gambar 2 - Struktur Bidang Kerja Praktikan.....	20
Gambar 3 – Tahap Pelayanan Penjualan Kedelai .....	22
Gambar 4 - Contoh Rekapitulasi Penjualan Kedelai Bulan Januari .....	24
Gambar 5 - Rekapitulasi Penjualan Kedele ke Anggota Koperasi .....	25
Gambar 6 - Rekapitulasi Penjualan Kedele yang Dibayarkan Via Bank..	26

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL.....	34
Lampiran 2. Surat Penerimaan PKL .....	35
Lampiran 3. Daftar Kegiatan Harian .....	36
Lampiran 4. Daftar Hadir .....	37
Lampiran 5. Penilaian PKL .....	39
Lampiran 6. Daftar Bimbingan PKL .....	40
Lampiran 7. Dokumentasi .....	41
Lampiran 8. Saran dan Perbaikan .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan**

Koperasi merupakan amanat dari pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 sebagai sokoguru perekonomian Indonesia yang berarti Koperasi sebagai penyangga utama dalam perekonomian. Koperasi sering disebut sebagai organisasi ekonomi berwatak sosial karena tujuan dari koperasi ialah untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Koperasi menjadi salah satu wadah gerakan bersama dalam satu kepentingan, yakni kepentingan bersama. Koperasi Indonesia tidak sekedar sebagai badan usaha seperti firma, perseroan terbatas, tetapi koperasi Indonesia merupakan agen pembangunan untuk pengentasan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berperan untuk menyebarluaskan jiwa dan semangat koperasi untuk dapat dikembangkan pada perusahaan swasta dan Negara<sup>1</sup>

Koperasi merupakan usaha bersama yang kepemilikannya dimiliki semua anggota koperasi. Koperasi menjalankan usahanya sesuai dengan kebutuhan dan usaha ekonomi anggotanya. Kekuasaan tertinggi dalam koperasi ialah rapat anggota tahunan (RAT), dimana setiap anggota koperasi memiliki satu hak suara untuk menyampaikan pendapatnya guna penentu kebijakan koperasi

---

<sup>1</sup> Sukidjo. *Membangun Citra Koperasi Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 5 Nomor 2, Desember 2008

kedepannya. Karena tujuan dari koperasi ialah untuk mensejahterakan anggota. Pada khususnya dan mensejahterakan rakyat pada umumnya, koperasi merupakan organisasi yang cocok untuk membangun perekonomian Indonesia yang adil dan sejahtera. Saat ini, koperasi memiliki citra yang kurang baik di mata masyarakat hal ini dikarenakan kinerja koperasi yang masih belum memberikan kontribusi kepada rakyat pada umumnya. Hal ini mengakibatkan perkembangan koperasi di Indonesia sangat lamban karena kepercayaan masyarakat pada koperasi rendah sehingga masyarakat lebih memilih untuk percaya ke organisasi ekonomi lainnya dibandingkan dengan koperasi. Secara kuantitas jumlah koperasi di Indonesia mencapai ratusan ribu, namun yang aktif hanya 30% dengan berbagai macam permasalahan<sup>2</sup>.

Dalam upaya pengembangan koperasi diperlukan usaha dari berbagai pihak. Peran pemerintah dalam mengembangkan perkoperasian di Indonesia sudah sangat banyak, mulai dari peningkatan modal koperasi, bimbingan serta penyuluhan usaha koperasi, pendidikan, pelatihan dalam organisasi dan tata kelola. Namun hal tersebut masih belum bisa mengangkat citra koperasi sebagai badan usaha yang baik. Untuk mengangkat citra koperasi dibutuhkan usaha yang lebih dari koperasi sendiri untuk membuktikan bahwa koperasi merupakan usaha yang bermanfaat dan mampu bersaing dalam perekonomian. Dibutuhkan sumber daya yang mempunyai untuk memajukan koperasi.

---

<sup>2</sup> Azhari. *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*, Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 (2), Agustus 2017, Hal. 47-52

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai institusi Pendidikan Tinggi Negeri (PTN) yang berupaya mencetak tenaga ahli yang berkualitas dan profesional. Fakultas Ekonomi UNJ yang memiliki Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi dengan tujuan menghasilkan output seorang pendidik dan tenaga ahli yang berkualitas dan profesional terutama dalam bidang pendidikan dan koperasi. Kita sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dituntut untuk dapat bersaing dan dapat mengembangkan potensi diri di dunia kerja yang saat ini semakin ketat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di koperasi bertujuan untuk memperjelas, memperdalam, mengaplikasikan dan mengkaji teori yang selama ini dipelajari kedalam realita dunia perkoperasian.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan memilih Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor atau disingkat KOPTI KAB.BOGOR. Tempe dan Tahu merupakan makanan yang diminati oleh rakyat Indonesia. KOPTI sendiri beranggotakan para perajin tempe dan tahu yang berada di kota dan kabupaten bogor. KOPTI dipilih karena merupakan koperasi yang sesuai dengan bidang ilmu praktikan dalam perkuliahan.

## **B. Maksud dan Tujuan PKL**

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain :

- 1 Melakukan praktik kerja sesuai dengan latar pendidikan, yaitu di bidang ekonomi koperasi
- 2 Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja
- 3 Memberikan gambaran dunia kerja nyata bagi mahasiswa

- 4 Mengaplikasikan, menerapkan dan membandingkan teori yang didapat ke dalam dunia kerja
- 5 Mengidentifikasi, mempelajari dan menganalisis bidang kerja tata kelola koperasi yang berpengaruh terhadap perkembangan KOPTI Kab Bogor.

Adapun beberapa tujuan pelaksanaan PKL ini, antara lain:

- 1 Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
- 2 Menjalin hubungan kerjasama antar KOPTI Kabupaten Bogor dan Universitas Negeri Jakarta
- 3 Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis dengan keadaan nyata
- 4 Memperoleh data dan informasi KOPTI Kabupaten Bogor sebagai bahan pembuatan laporan PKL

### **C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan**

Kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama praktikan melaksanakan kegiatan di KOPTI Kabupaten Bogor diharapkan antara lain:

Bagi Mahasiswa

- 1 Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja
- 2 Mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai praktik, terutama dalam praktik perkoperasian

- 3 Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya
- 4 Menanamkan nilai profesionalitas kerja dalam praktik langsung di dunia nyata
- 5 Menumbuhkan mental dan rasa percaya diri dalam menghadapi dunia kerja nyata

#### Bagi Fakultas Ekonomi

- 1 Menjalin kerjasama yang baik antara KOPTI Kabupaten Bogor dengan Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi
- 2 Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan selama berkuliah di Fakultas Ekonomi
- 3 Menyiapkan wisudawan baru yang sesuai dengan kebutuhan instansi dan tuntutan pembangunan pada umumnya
- 4 Menyempurnakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini Bagi Koperasi
- 5 Menjalin hubungan baik antara koperasi dengan lembaga perguruan tinggi (UNJ)
- 6 Mempromosikan KOPTI Kabupaten Bogor
- 7 Koperasi mendapatkan masukan sebagai bahan untuk melakukan pengembangan serta solusi untuk menjawab permasalahan pada koperasi.

#### **D. Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, yaitu sebagai berikut :



Nama Perusahaan : Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor

Alamat : Jl. Brigjen Saptadji Hadiprawira No 27 Bogor

Telepon : (0251) 327827

Bagian Tempat PKL: Unit Penjualan Kedelai

Praktikan memilih KOPTI Kabupaten Bogor karena beberapa hal, yaitu sesuai dengan Program Studi Praktikan yaitu Pendidikan Ekonomi dan Praktikan meyakini bahwa KOPTI Kabupaten Bogor adalah koperasi KOPTI sudah termasuk dalam kategori koperasi besar dan masih mempunyai peluang untuk lebih besar lagi. KOPTI Kabupaten Bogor pula telah menciptakan Inovasi yang cemerlang yaitu membangun Rumah Tempe Indonesia (RTI) yang memproduksi tempe berkualitas dan berhasil menerapkan SNI pertama untuk produk Tempe.

#### **E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan PKL dilaksanakan selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 23 Februari 2019, PKL dilakukan setiap hari senin-sabtu sesuai dengan jam kerja yang berlaku di KOPTI Kabupaten Bogor yang dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, praktikan mencari informasi tempat Praktik Kerja Lapangan yang sesuai dengan Program Studi yaitu koperasi yang siap menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL pada bulan Januari-

Februari. Praktikan memilih Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor atau yang biasa disingkat KOPTI Kab Bogor. praktikan mempersiapkan surat pengantar untuk permohonan izin pelaksanaan PKL dari Fakultas Ekonomi untuk kemudian diberikan kepada pihak Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Setelah Surat Permohonan Izin PKL selesai dibuat oleh pihak BAAK UNJ, praktikan segera mengajukan surat tersebut kepada KOPTI Kabupaten Bogor. Surat diserahkan pada tanggal 5 Januari 2019 dan diterima langsung oleh Ketua Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor yaitu Bapak Sukhaeri SP.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilaksanakan selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 23 Februari 2019, PKL dilakukan selama enam hari kerja yaitu setiap hari senin-sabtu sesuai dengan jam kerja yang berlaku di KOPTI Kabupaten Bogor yang dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

**Tabel 1**  
**Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapangan**

<b>Hari Kerja</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Jam Istirahat</b>
Senin-Sabtu	08.00 s.d 16.00	12.00 s.d 13.00

Sumber : Data diolah oleh praktikan

## 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Selama tahap pelaksanaan, praktikan mengumpulkan data-data yang sudah

praktikan kerjakan dan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Selain itu praktikan juga mendokumentasikan apa yang diperlukan dalam penulisan laporan nanti. Praktikan memulai penulisan Laporan PKL pada bulan Mei 2019.

**Tabel 2**

**Tahapan Praktik Kerja Lapangan**

<b>Bulan</b>	<b>Januari</b>	<b>Febuari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>
<b>Tahapan</b>					
<b>Tahapan Persiapan</b>					
<b>Tahapan Pelaksanaan</b>					
<b>Tahapan Pelaporan</b>					

Sumber : Data diolah penulis

**BAB II**  
**TINJAUAN UMUM**  
**KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU INDONESIA**  
**KABUPATEN BOGOR**

**A. Sejarah Koperasi**

Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia atau KOPTI ini berdiri pada 2 November 1980 yang berada di Jl. Raya Cilendek No. 27 Kota Bogor dengan akta pendirian Akta Pendirian : No.7848/BH/DK-10/9 yang diubah tahun 1997 karena adanya perubahan Anggaran Dasar menjadi No.7848/BH/PAD/KWK-10/VII/9. Berdirinya PRIMKOPTI Kabupaten Bogor ini diprakarsai oleh Achmad Chairi, Tatang Acang, Sukhaeri Soetarno Putra, Daud Achmad Al Iman, Dan Sutarman. Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor sudah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan yang dikeluarkan oleh Departemen Perdagangan Kota Bogor Nomor 517/106/PM/DIPENRINDAGKOP. Koperasi ini beranggotakan para perajin tempe dan tahu yang berdomisili Kabupaten Bogor. Tujuan didirikannya PRIMKOPTI Kota Bogor ini ialah guna menyediakan wadah untuk menghimpun dan membina usaha dan kesejahteraan para pengrajin tempe tahu beserta keluarganya.

Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor berdiri karena adanya masalah dan kesamaan tujuan yang dialami para produsen tempe dan tahu di Bogor. Masalah yang dihadapi para perajin tempe tahu ialah kurangnya

bahan baku kedelai, karena tanaman kedelai saat itu hanya dijadikan sebagai tanaman sela (tanaman yang ditanam setelah proses penanaman padi). Selain itu, tanaman kedelai yang di dapatkan memiliki kualitas yang kurang baik. Maka dari itu, didirikannya Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kedelai bagi perajin tempe dan tahu di Bogor.

Semula KOPTI bernaung dibawah PUSKOPTI (Pusat Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia) yang notabenenya sebagai koperasi sekunder tingkat nasional. Namun, dengan dibubarkannya (likuidasi) PUSKOPTI, maka berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bina Lembaga Koperasi No.37/ KP/ Kop/ IV/ 1983 tanggal 30 April 1983 tentang Struktur Organisasi KOPTI ditetapkan bahwa, organisasi sekunder tingkat Propinsi bagi KOPTI di wilayah-wilayah diluar DKI Jakarta adalah Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) setempat, sedangkan organisasi sekunder bagi KOPTI ditingkat nasional adalah Induk Koperasi Unit Desa (INKUD).

Sejak awal berdirinya KOPTI Bogor hingga berubah nama menjadi PRIMKOPTI Kotamadya DT. II Bogor, pasokan kedelai bersumber dari impor BULOG, yang mana pembayaran secara administrasi dilakukan melalui Sub Bulog yang berlokasi di Cianjur. BULOG membantu pengadaan bahan baku kedelai yang diimpor dari Amerika untuk melayani kebutuhan bahan baku para perajin tempe dan tahu, saat itu KOPTI Kabupaten Bogor mendapat jatah dari pemerintah sebanyak 613 ton yang membuat KOPTI dan para perajin tempe merasa sejahtera. Alasan pemerintah membantu KOPTI adalah karena tempe

dianggap makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai daya beli masyarakat. Namun setelah reformasi tahun 1997 pemerintah melalui Bulog tidak lagi diperkenankan membantu pengadaan bahan baku kedelai karena sedang mengalami krisis dan mendapat tekanan ekonomi dari IMF dan luar negeri. Hingga sekarang, KOPTI Kabupaten Bogor, kembali berada dibawah naungan PUSKOPTI sebagai koperasi sekunder tingkat nasional yang mengurus impor kedelai dengan bermitra bersama perusahaan swasta tanpa melalui BULOG.

KOPTI Kabupaten Bogor memiliki visi “Menjadi Koperasi Handal dan Tangguh” dengan misi Menjalankan usaha dengan cermat dan saling memberikan manfaat serta Melayani dengan kesungguhan hati serta menjadi panutan dalam melaksanakan tata kelola yang baik. Rencana strategis KOPTI Kabupaten Bogor ialah

a. Peningkatan Usaha

1. Mengembangkan usaha di bidang industri Tempe dan Tahu
2. Membangun atau menjalin kerjasama perbengkelan produksi
3. Mengembangkan sumber-sumber alternatif
4. Membangun outlet pemasaran produk olahan berbasis tempe tahu

b. Peningkatan SDM

1. Pendidikan dan Pelatihan
2. Riset dan Inovasi
3. Studi Banding dan Karyawisata
4. Diskusi dan Seminar

c. Peningkatan Citra Koperasi

1. Pengaplikasian Visi, Misi, dan Program Strategis
2. Melakukan inovasi untuk pengembangan usaha baru
3. Mengembangkan Manajemen yang dinamis
4. Sosialisasi Program untuk memberikan harapan bagi pengelola dan anggota.

Pada awal berdirinya kopti hanya melayani penyaluran bahan baku yakni kedelai untuk produsennya. KOPTI Kab Bogor sekarang, tidak hanya untuk memenuhi bahan baku kedelai saja, melainkan pengadaan bahan pembantu seperti ragi dan plastic, pengadaan peralatan produksi, sewa tempat usaha dan juga memiliki unit usaha produksi tempe atau pabrik tempe. Syarat untuk menjadi anggota adalah perajin tempe yang berada di Kabupaten Bogor dan wajib membayar simpanan pokok dan simpanan lainnya. Keuangan koperasi juga mendapatkan tambahan modal baik dari pemerintah, bank atau masyarakat yang ingin berinvestasi. Pendapatan usaha pada akhir periode disimpan sebagai modal dan sebagai cadangan dalam koperasi serta dibagikan pada anggota. Untuk pembagian SHU koperasi menyesuaikan dengan rapat anggota tahunan. Dalam RAT disampaikan pertanggung jawaban pengurus selama satu tahun. Menyampaikan program kerja untuk satu tahun yang akan datang dan pembagian SHU.

## B. Susunan Organisasi

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang bergerak di bidang perekonomian, maka unsur yang ada dalam organisasi ini sangat berperan untuk kemajuan dan dalam menghadapi persaingan dengan organisasi bisnis yang ada. Menurut Siswanto struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja<sup>3</sup>.

### 1. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota diadakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat Anggota mempunyai wewenang, antara lain

- a. Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- b. Menetapkan kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi
- c. Memilih pengurus dan pengawas
- d. Mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas dalam pelaksanaan tugasnya termasuk laporan keuangan /neraca dan perhitungan hasil usaha Koperasi
- e. Mengesahkan rencana kerja serta rencana Anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- f. Pembagian sisa hasil usaha

---

<sup>3</sup> Bejo, Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005. Hlm. 85



## 2. Keanggotaan Koperasi

Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Anggota KOPTI Kabupaten Bogor berjumlah 1396 orang yang terdiri dari 1046 Pengrajin tempe, 350 perajin tahu. Selain itu ada tenaga kerja produksi yaitu sebanyak 5.907 orang. Sesuai dengan AD/ART nomor T848/BH/PAD/KWK10/VII1997, Yang dapat diterima menjadi Anggota Koperasi ini adalah Warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum.
- b. Bertempat tinggal di : Kabupaten Bogor dan Kotip Depok
- c. Mata pencaharian : Pengrajin Tempe dan Tahu
- d. Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini
- e. Telah menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota dan peraturan perkoperasian yang berlaku.

## 3 Kepengurusan

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota. Pemilihan pengurus dilaksanakan secara demokratis dan tata cara pemilihannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART). Pengurus dalam KOPTI Kabupaten Bogor ialah

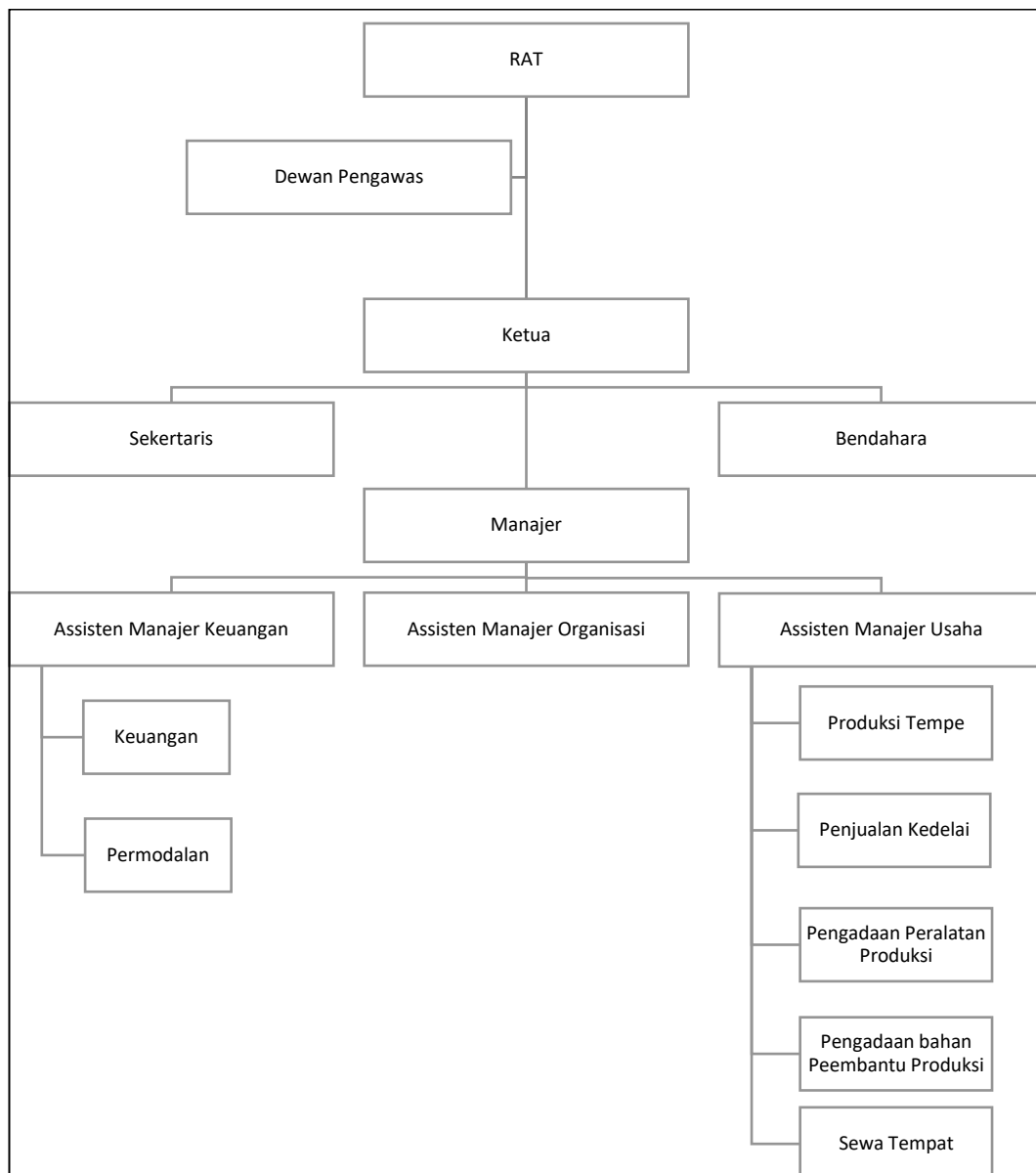
Ketua : Sukhaeri SP,SE  
 Bendahara : Rikamto  
 Sekertaris : Yayan Mulyana  
 Manajer : Chandra P.H, SM  
 Assisten Manajer Usaha : Ika Kurniawati, SE  
 Assisten Manajer Keuangan : Lilis Solihah, A.Md  
 Assisten Manajer Organisasi : Lalu Wirakarman, SH

#### 4. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota. Pengawas memiliki kewajiban untuk Meneliti catatan, berkas, pembukuan uang dan barang seerta bukti-bukti lainnya yang ada pada Koperasi, Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan. Memberikan koreksi, saran dan peningkatan kepada Pengurus.

#### 5. Dewan Penasehat

Untuk kepentingan Koperasi, Rapat Anggota dapat mengangkat dewan penasehat. Anggota dewan penasehat dapat memberikan saran dan atau pendapat kepada Pengurus untuk kemajuan kopeerasi baik diminta maupun tidak diminta akan tetapi tidak mengikat Pengawas. Anggota dewan penasehat dapat menghadiri Rapat Anggota atau rapat Pengurus akan tetapi tidak mempunyai hak suara.



**Gambar 1 - Struktur Organisasi KOPTI Kab Bogor**

Sumber : Data KOPTI 2019

### C. Kegiatan Umum Koperasi

#### 1. Penjualan kedelai

Kopti Kabupaten Bogor bergerak dalam bidang usaha pengadaan kedelai dan penjualan kedelai untuk disalurkan pada para perajin tempe dan dijual

secara komeril. Kedelai yang didapatkan KOPTI Kab Bogor berasal dari hasil import amerika serikat. Hal ini dilakukan karena kedelai yang diproduksi di dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan KOPTI Kab Bogor. Selain itu dari segi kualitas, kedelai yang berasal dari dalam negeri masih kalah saing dengan kedelai yang berasal dari amerika. Hal ini dikarenakan amerika sudah melakukan inovasi dalam pertanian untuk memproduksi kedelai seperti menyuntikan genetika dari hama tumbuhan kedelai yakni belalang sehingga kedelai yang dihasilkan lebih baik. Selain itu teknologi yang sudah digunakan oleh petani kedelai amerika serikat sudah canggih sehingga dapat memproduksi kedelai dengan cepat dan efektif.

## 2. Pengadaan Peralatan Produksi

Pengadaan Peralatan Produksi yang dilaksanakan oleh KOPTI Kabupaten Bogor terdiri dari pengadaan alat produksi tempe dan tahu serta peralatan yang dipesan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Peralatan-peralatan ini merupakan hasil inovasi karya KOPTI dan dapat di design sesuai dengan pesanan. Inovasi peralatan produksi tempe dan tahu merupakan yang pertama di Indonesia sehingga KOPTI Kabupaten Bogor telah memasarkan produknya ke 27 provinsi di Indoneisa. Peralatan produksi Tempe dan tahu yang di buat oleh Kopti sendiri terbuat dari bahan yang aman dan anti karat dengan tujuan untuk mengubah alat – alat produksi tradisional yang kurang higienis ke peralatan produksi yang lebih higienis. Hal ini dikarenakan

banyak perajin tempe yang masih menggunakan drum bekas oli untuk proses produksi mereka.

### 3. Pengadaan Bahan Pembantu Produksi

Kopti menyediakan bahan-bahan pembantu untuk memproduksi tempe yang di pasarkan kepada para anggota atau konsumen, seperti ragi, plastic untuk packing tempe. Untuk ragi sendiri, KOPTI Kabupaten Bogor bekerja sama dengan LIPI sehingga KOPTI Kabupaten Bogor dapat memberikan ragi yang berkualitas.

### 4. Produksi Tempe Segar

Kopti memproduksi Tempe dengan mengembangkan Rumah Tempe Indonesia untuk memproduksi tempe yang higienis dan berkualitas. Tempe yang di produksi oleh Rumah Tempe Indonesia sudah memiliki dokumen-dokumen seperti SIUP, TDP, TDI, HALLAL, P-IRT, HACCP, dan merek dagang. Produksi Tempe yang di pasarkan oleh KOPTI Kab Bogor tidak di jual ke pasar tradisional melainkan di jual ke beberapa rumah makan dan Swalayan. Kopti berkomitmen kepada para anggotanya untuk tidak menjadi pesaing anggota sendiri karena jika Tempe yang diproduksi KOPTI di pasarkan pada tempat yang sama, para perajin tempe biasa bisa akan kalah dalam hal kualitas. Hal ini karena Rumah Tempe Indonesia memproduksi tempe dengan peralatan yang canggih dan bahan baku yang berkualitas,

produksinya pun terstandar sehingga KOPTI dapat menjamin kualitas tempenya.

#### 5. Sewa Tempat Usaha

KOPTI Kabupaten Bogor memiliki lahan yang cukup luas dan strategis sehingga KOPTI menyewakan sebagian fasilitas bangunan dan lahannya kepada kantor lain, seperti PT.TGI Bogor, Indomart, dan beberapa UMKM lainnya.

#### D. Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha dalam koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan<sup>4</sup>. Berbeda dengan koperasi, dimana semua anggota koperasi akan mendapatkan SHU sesuai dengan presentasi yang telah ditetapkan dan besaran simpanan wajib serta jasa anggotanya.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi**

Tahun	SHU
2014	216.563.253
2015	150.700.000
2016	167.900.000
2017	152.712.770
2018	197.068.950

Sumber : RAT 2018 KOPTI

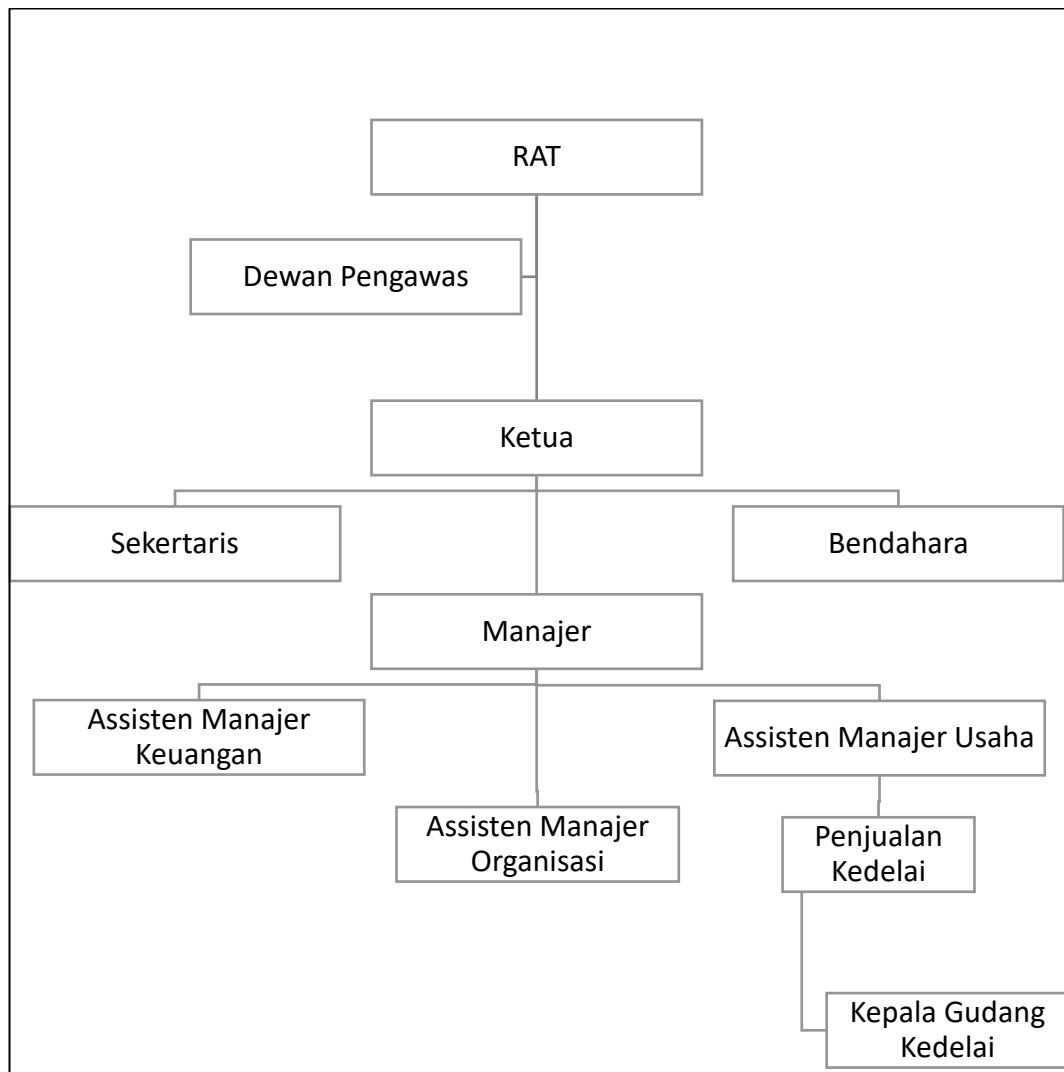
---

<sup>4</sup> Sumarno, J. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial*. Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, no. 2, Desember 2005.

### BAB III

## PELAKSANAAN PKL

#### A. Bidang Kerja



**Gambar 2 – Struktur Bidang Kerja Praktikan.**

Sumber : Data KOPTI 2019

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di KOPTI Kab Bogor, praktikan ditempatkan pada Unit Usaha Penjualan kedelai. Unit Usaha

Penjualan kedelai dibuat untuk memenuhi permintaan kedelai para perajin tempe dan tahu di kabupaten dan kota Bogor. Praktikan mempunyai tugas untuk mencatat penjualan kedelai yang dilakukan baik oleh anggota koperasi maupun bukan anggota koperasi. adapun keterangan terperinci terkait tugas-tugas praktikan yaitu

1. Melayanin Penjualan Kedelai
2. Merekapitulasi Penjualan Kedelai

Hal tersebut tidak menghentikan praktikan untuk mendapatkan pekerjaan lain yang mungkin tidak relevan dengan status bidang kerja yang diterima praktikan. Pekerjaan tersebut tentu tetap bermanfaat kepada praktikan seperti membuat persentasi untuk pelatihan dan kunjungan, membantu unit produksi dalam melakukan produksi pembuatan tempe dan menerima tamu peserta pelatihan atau kunjungan yang diadakan oleh koperasi.

## **B. Pelaksanaan Kerja**

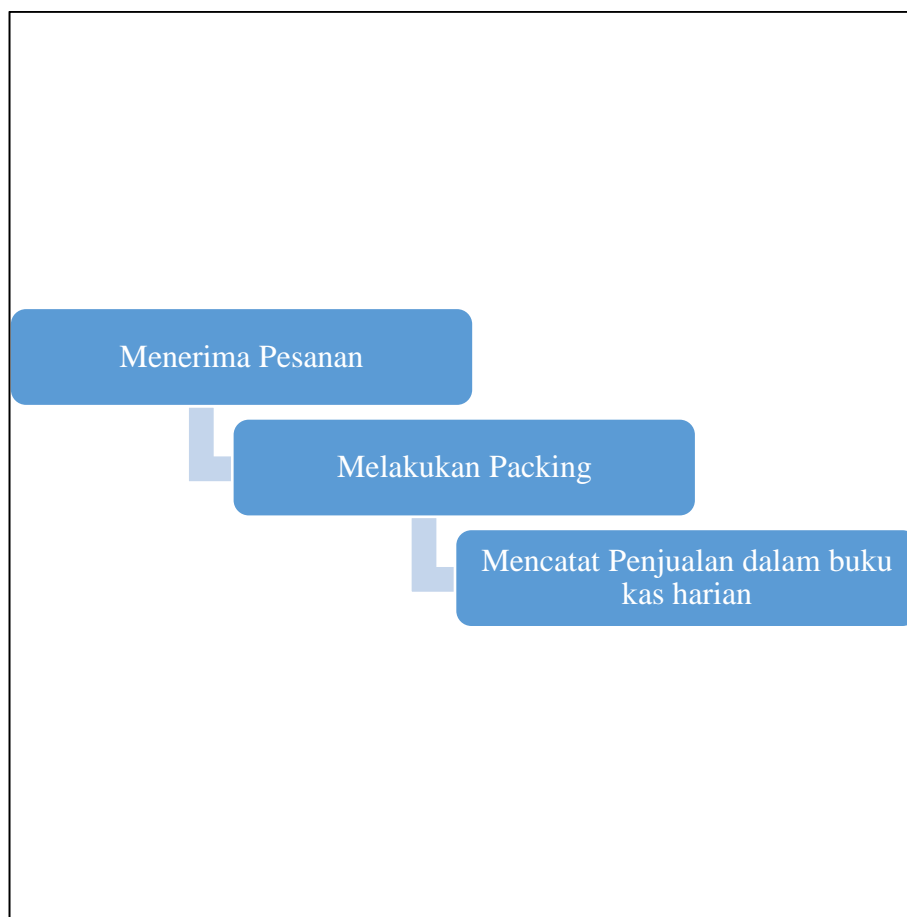
Dalam melaksanakan tugasnya, praktikan melakukan beberapa pekerjaan baik yang sesuai dengan bidang kerja praktikan, maupun yang tidak sesuai bidang kerja praktikan.. Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama terhitung dari tanggal 23 hari dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Produksi Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor sebagai berikut

1. Melayani penjualan kedelai

KOPTI Kabupaten Bogor menjual kedelai, ragi dan plastik sebagai bahan baku dan bahan pembantu untuk pembuatan tempe dan tahu. Penjualan



adalah kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai<sup>5</sup>. Praktikan ditugaskan untuk membantu melayani transaksi penjualan kedelai, ragi dan plastik. Sebelumnya, setiap hari praktikan diberitahu harga kedelai karena harga kedelai bisa berubah-ubah setiap hari tergantung dengan jenis dan merknya. Perubahan harga kedelai ini disebabkan oleh pengadaan kedelai berlaku sistem perdagangan bebas sehingga harga kedelai sangat kompetitif.



**Gambar 3 – Tahap Pelayanan Penjualan Kedelai**

Sumber : Data diolah oleh penulis

---

<sup>5</sup> Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta, 2010, hlm. 202.

Selain melayani transaksi penjualan langsung dan tunai, praktikan membantu membuat faktur penjualan sebagai bukti transaksi pelanggan atas pemesanan kedelai. Faktur penjualan berfungsi untuk merekam transaksi penjualan barang baik tunai maupun kredit<sup>6</sup>.

**Tabel 4**  
**Buku Kas Harian**

No	Hari dan Tanggal	Nama Pembeli	Jenis Kedelai	Jumlah Kedelai yang keluar	Harga Jual Kedelai
----	------------------	--------------	---------------	----------------------------	--------------------

Sumber : Data KOPTI 2019

## 2. Merekapitulasi Penjualan Kedelai

Dalam unit usaha penjualan kedelai, praktikan diberi tugas untuk melakukan rekapitulasi transaksi-transaksi penjualan kedelai di bulan Januari. Praktikan melakukan rekapitulasi berdasarkan jenis dan merk kedelai, nama pembeli dan cara pembayaran.

### a. Rekapitulasi berdasarkan merk

praktikan diberi tugas untuk memindahkan transaksi yang ada di buku kas kedalam Microsoft Excel untuk di rekapitulasi di akhir bulan. Praktikan mengelompokkan kedelai yang terjual berdasarkan jenisnya yaitu kedelai GMO dan Non-GMO. Praktikan mencatat penjualan berdasarkan merk. Untuk GMO sendiri memiliki beberapa merk yaitu

---

<sup>6</sup> Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN, Bandung, 2010, hlm. 58

Anggrek, Bola, MB, 5 Jari dan Lotus. Seangkan untuk Non-GMO hanya mempunyai 1 merk yakni Non-GMO. Setiap merk mempunyai harga yang berbeda-beda.

Tanggal	Nama	Kg	Harga	Jenis	Bayar	Sisa	Bon	Simpanan	Ragi/Plastik	Kg
31-Dec-18	IMAM	80	7,250	SJARI	580,000					
31-Dec-18	JOHAN	40	7,250	SJARI	290,000					
31-Dec-18	ASTARI	500	7,200	SJARI	3,120,000	3,600,000	1-Dec-18			
31-Dec	DADANG	2	7,500	SJARI	15,000					
31-Dec-18	AMIR	17	7,300	SJARI	124,100					
3-Jan-18	JOHAN	60	7,250	SJARI						
19-Jan-19	MH	1000	7,150	SJARI		7,150,000				
19-Jan-19	AMING	500	7,200	SJARI		3,600,000				
19-Jan-19	ROHMAT	1500	7,050	SJARI					12,30,08 ROL 8	5 & 10
21-Jan-19	CARITO	1500	7,005	SJARI	10,575,000			20,000		
21-Jan-19	WARSO	400	7,150	SJARI	10,650,000		12-Jan-19			
21-Jan-19	AMIR	25	7,200	SJARI	180,000					
22-Jan-19	MARIO	20	7,300	SJARI	146,000					
22-Jan-19	MARIO	50	7,200	SJARI	360,000					
22-Jan-19	TOPIK	1500	7,150	SJARI	10,000,000	800,000	14-Jan-19			
22-Jan-19	EDY	1000	7,100	SJARI	7,000,000	7,100,000	11-Jan-19			
22-Jan-19	BUSRO	400	7,200	SJARI	2,880,000					
22-Jan-19	AMIR	12	7,300	SJARI	87,600				0.5	16,000
23-Jan-19	AMIR	17	7,300	SJARI	124,000					
23-Jan-19	MH	1000	7,150	SJARI		7,150,000				
24-Jan-19	ATU	50	7,250	SJARI	362,500					
25-Jan-19	AMIR	17	7,300	SJARI	124,000					
26-Jan-19	JOHAN	70	7,200	SJARI	429,000	504,000	24-Jan-19			
28-Jan-19	IMAM	60	7,200	SJARI	432,000			30,000		
28-Jan-19	DAYAT	100	7,200	SJARI	BAYAR HUTANG	140,000	21-Jan-19			
28-Jan-19	AMIR	20	7,200	SJARI					0.5	16,000

**Gambar 4 - Contoh Rekapitulasi Penjualan Kedelai Bulan**

**Januari Merk 5 Jari.**

Sumber : Data KOPTI 2019

b. Rekapitulasi Berdasarkan Nama Pembeli

Selain menginput berdasarkan Merk Kedelai, Praktikan menginput data penjualan berdasarkan pembeli kedelai yang merupakan anggota koperasi. Perhitungan ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing anggota koperasi dalam pembelian kedelai di KOPTI Kabupaten Bogor. Disini praktikan merekapitulasi jumlah pembelian kedelai yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi selama bulan januari berasarkan bukti tranaksi yang ada di buku kas harian. Dalam merekapitulasi berdasarkan jumlah pembelian yang di lakukan anggota koperasi, tidak melihat merk maupun harga yang di beli melainkan besaran dalam bentuk kilogram

saja. Hal ini dikarenakan KOPTI menjual berbagai merk kedelai dengan harga yang bervariasi.

NO	NAMA	WILAYAH	BULAN											
			JANUARI	FEBUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	ADI	KADANG RODA	6000											
2	AMING	CILENDEK	2000											
3	AMIR	SEMPLEK	313											
4	ANTON	CITAYEM												
5	ASTARI	CILEWER	1750											
6	BANGSUPUSP	CIMANGGU	6000											
7	BUSRO	BOJONG	2700											
8	CARIDI	CILEBUT	6000											
9	CARITO	BOJONGGEDE	7500											
10	DARNOTO	CIMANGGU	3000											
11	DAYAT	CILENDEK	450											
12	DDINI	CILENDEK												
13	DUDUNG	CIKARET	3030											
14	DULBARI	CICURUG												
15	EDY	CIMANGGU	3000											
16	EMAN	PABUARAN												
17	H. ABAS	CIAMPEA	100											
18	H. SUUD	CIOMAGA	1800											
19	H. OKIM	DRAMAGA	2030											
20	H. IBAD	BOJONG	300											
21	HANDIYO	CIMANGGU	5200											
22	HASAN	BOJONG	3107.5											
23	IMAM	CILENDEK	1340											

**Gambar 5 - Rekapitulasi Penjualan Kedele ke Anggota Koperasi.**

Sumber : Data KOPTI 2019

c. Rekapitulasi berdasarkan pembayaran

Para perajin tempe yang tergabung dalam KOPTI Kabupaten Bogor dapat melakukan penjualan kembali kedelai yang dijual oleh Kopti. Pemesanan kedelai bisa dilakukan secara langsung ataupun online. Pembayaran pun bisa dibayarkan secara tunai melalui driver atau bisa dibayarkan via bank. Praktikan mengumpulkan bukti-bukti pembayaran yang dilakukan oleh pembeli kedelai yang dilakukan dengan via bank lalu mengelompokkannya berdasarkan nama pembeli.

Tanggal	Nama Suplier	Tonage	Harga	Jenis Kedele	Bayar	Sisa	Transfer Bank
2-Jan-19	PUSKOPTI	8,000	6,800	BOLA			BNI 50,000,000
							MBCA 4,400,000
9-Jan-19	PUSKOPTI	8,000	6,750	BOLA			BCA 16,000,000
							BNI 7,000,000
14-Jan-19	PUSKOPTI				11,000,000		BNI 11,000,000
17-Jan-19	PUSKOPTI				20,000,000		MANDIRI SS 20,000,000
24-Jan-19	PUSKOPTI	8,000	6,725	BOLA			BCA SSP 50,000,000
2-Feb-19	PUSKOPTI	9,000	6,725	BOLA			BNI 11,000,000
4-Feb-19	PUSKOPTI				34,000,000		BNI 34,000,000
11-Feb-19	PUSKOPTI				5,250,000		BNI 5,250,000
13-Feb-19	PUSKOPTI				5,000,000		BNI 5,000,000
14-Feb-19	PUSKOPTI	9,000	6,725	BOLA			BNI 15,000,000
							BCA 5,000,000
15-Feb-19	PUSKOPTI				20,000,000		BNI 20,000,000
16-Feb-19	PUSKOPTI				10,525,000		BNI 10,525,000
19-Feb-19	PUSKOPTI				6,000,000		BNI 6,000,000

**Gambar 6 - Rekapitulasi Penjualan Kedele yang Dibayarkan Via Bank.**

Sumber : data KOPTI 2019

### C. Kendala Yang Dihadapi

Melaksanakan PKL dan memasuki dunia kerja merupakan pengalaman yang baru bagi praktikan. Karena keterbatasan praktikan mengenai kedelai, praktikan pun mengalami kendala dalam membedakan kedelai antar merk. Ketika ada pembeli yang bertanya seputar produksi tempe atau kedelai, praktikan tidak bisa menjawabnya dengan sempurna. Selain itu, harga antar merk setiap hari bisa berbeda. Praktikan merasakan kurangnya pembekalan yang diberikan oleh KOPTI Kabbupaten Bogor dalam melaksanakan tugas. Sehingga praktikan sering bertanya kepada para pekerja lain yang mungkin akan menghambat pekerjaan mereka.

KOPTI Kabupaten Bogor memiliki akses komputer yang terbatas. Selain keterbatasan computer, program aplikasi seperti software yang tidak terupdate yakni windows 2007. Software yang belum diperbaharui ini mengakibatkan program aplikasi Microsoft 2003 tidak dapat diperbaharui ke versi yang lebih

baru. Mencatat penjualan kedelai pun masih menggunakan cara yang manual yakni mencatat di buku kas harian. Karena kantor KOPTI Kab Bogor berada di lantai satu, mengakibatkan sinyal dalam ruangan sedikit tersendat. Tidak adanya jaringan *Wi-Fi* mengakibatkan praktikan dan para pegawai kesulitan untuk mendapatkan informasi menggunakan internet.

#### **D. Cara Mengatasi Kendala**

Setiap pekerjaan tentu memiliki tingkat kompleksitasnya tersendiri, sehingga menyebabkan ketika dalam melakukan suatu pekerjaan, mungkin saja mengalami beberapa kendala. Dengan kata lain, suatu kendala adalah hal yang wajar dalam melakukan pekerjaan. Tanpa adanya kendala, maka sebuah ilmu baru tidak akan pernah terpelajari. Praktikan memotivasi diri untuk selalu belajar dalam menghadapi kendala-kendala yang ada untuk dapat diatasi dengan baik. Sesuai dengan Teori Herzberg dalam teori motivasinya

“Ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebut faktorhigiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik)”<sup>7</sup>

Praktikan selalu mencari informasi baik internal maupun untuk external mengani tugas yang praktikan kerjakan seperti bertanya kepada karyawan yang lebih berpengalaman untuk membimbing praktikan.

---

<sup>7</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, hlm. 86

### **E. Analisis usaha KOPTI Kabupaten Bogor**

KOPTI Kabupaten merupakan Koperasi yang menaungi para perajin tempe dan tahu di Kabupaten Bogor. Kekuatan KOPTI ialah KOPTI dapat menyalurkan kedelai yang berkualitas dengan harga yang bisa bersaing di pasar. Selain itu dengan KOPTI melakukan berbagai inovasi yang menguntungkan untuk KOPTI sendiri dan untuk para perajin tempe seperti membuat peralatan produksi yang higienis.

Sebelum reformasi KOPTI mendapatkan penyaluran kedelai oleh BULOG. Akan tetapi, semenjak import kedelai melalui BULOG dihentikan, KOPTI Kabupaten Bogor menjadi salah satu pelaku usaha yang paling terkena dampak dari kebijakan tersebut. Dengan banyaknya pesaing KOPTI di pasar penjualan kedelai mengakibatkan penjualan kedelai menjadi tidak menentu.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik kerja Lapangan ini sangat bermanfaat bagi praktikan, yang mana Praktikan menambah pengetahuan terkait gambaran dunia kerja khususnya di bidang perkoperasian, menumbuhkan semangat dan disiplin kerja, meningkatkan keterampilan, dan pengetahuan yang belum pernah Praktikan dapatkan sebelumnya.

Setelah praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor (KOPTI Kab.Bogor) pada Bidang Penjualan kedelai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan ditempatkan pada bidang penjualan kedelai. Adapun tugas yang diberikan kepada Praktikan membantu pekerjaan pada bidang penjualan kedelai, seperti: melayani penjualan kedelai, merekapitulasi penjualan kedelai berdasarkan merk, nama pembeli, dan cara pembayaran. Selain itu, dalam bidang kerja lain seperti membuat persentasi yang menarik untuk KOPTI Kabupaten Bogor, membantu unit usaha produksi dalam melakukan produksi tempe, dan menerima kunjungan dari berbagai instansi yang datang ke KOPTI Kabupaten Bogor.
2. Pada pelaksanaan kerja praktikan mengalami kendala yaitu kurangnya pengetahuan tentang jenis jenis kedelai, harga kedelai yang berubah setiap



harinya, dan kurangnya pengalaman karena masuk kedunia kerja merupakan hal baru bagi praktikan.

3. Cara mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan berkomunikasi dengan baik kepada karyawan pada waktu yang tepat sehingga tidak mengganggu pekerjaan karyawan lain serta berusaha mempelajari segala informasi mengenai kedelai dengan teliti dan secepat mungkin dengan mencoba secara perlahan dan hati-hati.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan oleh praktikan pada Bidang Usaha Penjualan kedelai, maka praktikan menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kelancaran operasional koperasi, dan pelaksanaan PKL di kemudian hari.

1. Saran kepada KOPTI Kab.Bogor
  - a. Diharapkan adanya pembaharuan teknologi informasi di KOPTI yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan usaha untuk menghadapi revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing dengan unicorn bisnis yang sekarang sudah mulai bermunculan.
  - b. KOPTI diharapkan memiliki buku panduan yang terperinci bagi para pratikan yang hendak melaksanakan PKL untuk mempermudah praktikan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
  - c. KOPTI lebih menitikberatkan kepada kegiatan usaha yang diunggulkan seperti penjualan Tempe dan Kedelai dapat mengarah

ke perdagangan ekspor dan mampu mengembangkan bisnis tempe di kancah internasional.

- d. Hubungan baik antar karyawan dan pimpinan terus dijaga untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

2. Saran Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diantaranya:

- a. Pihak FE UNJ diharapkan menjalin relasi yang baik dengan instansi-instansi yang menyediakan kesempatan untuk melaksanakan PKL, sehingga mampu memberikan referensi bagi mahasiswa semester berikutnya dalam mencari calon instansi yang akan memberikan kesempatan melaksanakan PKL
- b. Kepada pihak Universitas Negeri Jakarta yang mengadakan Program Praktik Kerja Lapangan. Diharapkan adanya pelatihan khusus, misalnya melalui program seminar mengenai praktik kerja lapangan sehingga praktikan lebih siap dalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

3. Saran Kepada Praktikan Selanjutnya

- a. Kepada praktikan selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri baik dari segi pengetahuan atau keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan bidang kerja yang akan dijalankan
- b. Selama pelaksanaan PKL, hendaknya mahasiswa berperilaku selayaknya pekerja profesional yang berkerja dengan penuh

komitmen. Dan jangan malu untuk bertanya kepada jika mengalami kendala dalam pekerjaannya.


- c. Praktikan seharusnya melakukan *survey* terlebih dahulu tentang pekerjaan yang akan dilakukan sehingga dapat memaksimalkan kinerja praktikan dalam bekerja selama PKL.

## Daftar Pustaka

- Azhari. 2017. Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia, Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 (2), Agustus 2017.
- Bejo, Siswanto. 2005. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Justin G. Longenecker, dkk. 2006. Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi .Bandung : UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Siagian, Sondang P. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Sukidjo. 2008. Membangun Citra Koperasi Indonesia, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 5 Nomor 2, Desember 2008
- Sumarno, J. 2005. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial. Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, no. 2, Desember 2005.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL

  
*Building Future Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 18039/UN39.12/KM/2018  
Lamp. : 1 lembar  
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Kelompok


27 Desember 2018

Kepada Yth.  
Ketua KOPTI Kab.Bogor  
Jl. Raya Cilendek no 27, Bogor.

Sehubungan dengan adanya tugas salah satu mata kuliah, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenjang : S1  
Sebanyak : 2 mahasiswa (Shafira, dkk) Daftar nama terlampir  
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah "**Pelatihan Kerja Lapangan**" pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 23 Februari 2019.  
No. Telp/Hp : 089666803509

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

  
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat  
Woro Basmoyo, SH.  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

x]


## Lampiran 2. Surat Penerimaan Izin PKL



Lampiran 3. Daftar Kegiatan Harian


No	Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 28 Januari 2019	Perkenalan praktikan kepada para karyawan di KOPTI Kab Bogor
		Briefing pengenalan Koperasi kepada Praktikan
2	Selasa, 29 Januari 2019	Penempatan Lokasi Kerja dan Briefing Pekerjaan
3	Rabu, 30 Januari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
4	Kamis, 31 Januari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
5	Jumat, 1 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
6	Sabtu, 2 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
7	Senin, 4 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
8	Rabu, 6 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
9	Kamis, 7 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
10	Jumat, 8 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
11	Sabtu, 9 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
12	Senin, 11 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
13	Selasa, 12 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
14	Rabu, 13 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
15	Kamis, 14 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
16	Jumat, 15 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Merk
17	Sabtu, 16 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Nama Pembeli
18	Senin, 18 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Cara Pembayaran
19	Selasa, 19 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
		Merekapitulasi Penjualan Kedelai Berdasarkan Cara Pembayaran
20	Rabu, 20 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
21	Kamis, 21 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
22	Jumat, 22 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai
23	Sabtu, 23 Februari 2019	Melayani Penjualan Kedelai

## Lampiran 4. Daftar Hadir PKL



*Building Future Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id




UQAS

**DAFTAR HADIR**  
**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**..... SKS**

Nama : Rizkia Ramadanti  
No. Registrasi : 8105162429  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
Tempat Prakteik : KOPRI Kabupaten Bogor  
Alamat Praktik/Telp : Jl. Brigjen Saptadi  
Hadiprawira No 27 Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 28 Januari 2019	1. M -	
2.	Selasa, 29 Januari 2019	2. M -	
3.	Rabu, 30 Januari 2019	3. M -	
4.	Kamis, 31 Januari 2019	4. M -	
5.	Jumat, 1 Februari 2019	5. M -	
6.	Sabtu, 2 Februari 2019	6. M -	
7.	Senin, 4 Februari 2019	7. M -	
8.	Selasa, 5 Februari 2019	8. Libur	
9.	Rabu, 6 Februari 2019	9. M -	
10.	Kamis, 7 Februari 2019	10. M -	
11.	Jumat, 8 Februari 2019	11. M -	
12.	Sabtu, 9 Februari 2019	12. M -	
13.	Senin, 11 Februari 2019	13. M -	
14.	Selasa, 12 Februari 2019	14. M -	
15.	Rabu, 13 Februari 2019	15. M -	

Jakarta, Sabtu, 23 Februari 2019  
Penilai,



KAB. BOGOR  
KEMENTERIAN SP. SE.

**Catatan :**  
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
Mohon legalitas dengan menandatangani cap Instansi/Perusahaan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
..... SKS

Nama : Rizka Ramadani  
No. Registrasi : 8105162429  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
Tempat Praktik : KOPRI Kabupaten Bogor  
Alamat Praktik/Telp : Jl. Brigjen Satrio Hadiprawiro  
No. 27 Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis, 14 Februari 2019	1. M-	
2.	Jumat, 15 Februari 2019	2. M-	
3.	Sabtu, 16 Februari 2019	3. M-	
4.	Senin, 18 Februari 2019	4. M-	
5.	Selasa, 19 Februari 2019	5. M-	
6.	Rabu, 20 Februari 2019	6. M-	
7.	Kamis, 21 Februari 2019	7. M-	
8.	Jumat, 22 Februari 2019	8. M-	
9.	Sabtu, 23 Februari 2019	9. M-	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	


Jakarta, Sabtu, 23 Februari 2019  
Penilai,

  
KAS BOKO  
KABUPATEN BOGOR  
KOPRI  
(..... SP SE .....)

Catatan :


Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
Mohon legalisasi dengan membubuhi cap Instansi/Pernyataan

## Lampiran 5. Penilaian PKL



*Building Future Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id



---


**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PROGRAM SARJANA (S1)  
..... SKS**

Nama : Rizkia Ramadani  
No.Registrasi : 0105162429  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koberas  
Tempat Praktik : KOPRI Kab Bogor  
Alamat Praktik/Telp : Jl. Bhayun Saptadji Hadiprawira No 27 Bogor

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	91	1. Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	90	Skor    Nilai    Bobot 86-100    A       4 81-85    A-       3,7 76-80    B+       3,3 71-75    B       3,0 66-70    B-       2,7 61-65    C+       2,3 56-60    C       2,0 51-55    C-       1,7 46-50    D       1				
3	Sikap dan Kepribadian	93					
4	Kemampuan Dasar	89					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	94					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	92	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	90	Nilai Rata-rata :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	93	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <math>\frac{917}{10 \text{ (sepuluh)}} = 91,7</math> </div>				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	92					
10	Hasil Pekerjaan	93	Nilai Akhir :				
			<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; height: 20px;"></td> <td style="width: 50%; height: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Angka bulat</td> <td style="text-align: center;">huruf</td> </tr> </table>			Angka bulat	huruf
Angka bulat	huruf						
Jumlah		91,7					

Jakarta, 23 Feb. 2019 .....


Penilai,




KOPRI  
KAB. BOGOR  
KORPRI  
SP. SEI

Catatan :  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

## Lampiran 6. Daftar Bimbingan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Raya Gunung Mula, Jakarta 13220  
Telepon: (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285



**KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL**

1. Nama Mahasiswa : Rizkia Ramadani

2. No.Registrasi : 010162425

3. Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

4. Dosen Pembimbing : Dr. Sri Indan Ningsari SE, MSc

NIP.....

5. Judul PKL : Laporan Praktek Kerja Lapangan  
Bada Unit Penjualan Kedelai Di Koperasi Produsen  
Tempe Tahu Indonesia : Kabupaten Bogor  
(Kopti Kab Bogor)

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	24 Juni 2019	BAB I - BAB III		
2	26 Juni 2019	BAB III - BAB IV		
3	1 Juli 2019	Persetujuan Seminar		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				


Catatan :

1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan


## Lampiran 7. Dokumentasi



## Lampiran 8. Saran dan Perbaikan



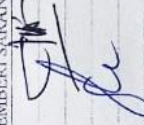


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 47212274/06285, Fax (021) 4706285  
Laman: www.fekonj.ac.id



TESTING AND SERVICES  
CERTIFICATES  
TAS

**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL**  
**FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : Rizki Ramadanti  
2. No.Registrasi : 8105162429  
3. Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
4. Tanggal Ujian PKL : 9 Juli 2019

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Aditya Pratama, S.Pd, MPd	-Tata Cara Penulisan harus diperbaiki		
2		-Mengetik dokumen pekerjaan kerja		
3				
4	Suparno S.Pd, MPd	-Ditambahkan analisis SWOT		
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran <== SETUJU DIPERBANYAK ==>		 Paraf Pembimbing	Paraf Pembimbing	 Paraf Pembimbing

**Catatan :**

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL , kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing
2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL ..... setelah tanggal ujian PKL.
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan